**Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting**

ABSTRAKSI

Nama : Risma Jayanti
Judul : STRATEGI PRODUKSI *PRODUCTION HOUSE* IMAJI BENTANG SELARAS DALAM PROGRAM REALITY KOMEDI TANGKAP 2 (Periode 5 November-31 Desember 2008)
Biografi : 26 Buku (Tahun 1985 – 2008)

Televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan menjadikan persaingan yang cukup ketat untuk membuat suatu program yang menarik. Ditengah maraknya informasi seputar dunia kriminal, maka Tangkap 2 di buat untuk memberikan tayangan alternatif seputar dunia kriminal dengan format yang berbeda dan dikemas secara komedian dengan sumber cerita yang diambil secara langsung dari narasumbernya, sehingga program Tangkap 2 ini tetap mengandung informasi

Strategi merupakan rencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dari awal Dalam merencanakan sebuah program, tim produksi Tangkap 2 harus mempertimbangkan strategi program yang terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan tujuan program itu sendiri atau untuk mempertahankan sebuah keberhasilan.

Dengan menggunakan Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode study kasus agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian secara menyeluruh dengan tehnik pengumpulan data primernya wawancara dan sekundernya mengumpulkan dokumentasi. Disini PH IBS merupakan objek penelitian dengan mewawancarai *key informan*. Memfokuskan penelitian pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Hasil penelitian terhadap program Tangkap 2 yang bertahan sebanyak 40 episode dinilai tidak berhasil, karena tidak memiliki standar baku untuk ide cerita yang akan ditayangkan dan selama proses produksi tim produksi Tangkap 2 tidak memiliki struktur tim yang baik sehingga mengalami ketidak jelasan dalam kinerja tim hal itu dapat menghambat jalannya proses produksi.